

**PENINGKATAN KINERJA LALU LINTAS PADA RUAS
JALAN KARANGANYAR – TAWANGMANGU KM 24 DI
KABUPATEN KARANGANYAR**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH :

HAQQIN FAISAL

Notar : 20.02.139

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**PENINGKATAN KINERJA LALU LINTAS PADA RUAS
JALAN KARANGANYAR – TAWANGMANGU KM 24 DI
KABUPATEN KARANGANYAR
KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH :

HAQQIN FAISAL

Notar : 20.02.139

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

ABSTRACT

Tawangmangu is a tourist area located in Karanganyar Regency. So that the area is visited by many tourists on weekends (weekends). This condition causes traffic jams on Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 because the area is a commercial area. As a result, many motorists do parking activities in the area. Parking is done that is parking on the street (on street). In addition, many merchants use pedestrian facilities for trade. So that pedestrians use the road body to go down the road. As a result, there is conflict between motorists and pedestrians. The research method used is analysis of road capacity, V/C ratio, speed, density, level of service, parking and pedestrians. Based on the results of the analysis, the comparison before and after handling was carried out on the Karanganyar – Tawangmangu KM 24 road section, namely the road capacity from 2039.6 pcu/hour to 2859.03 pcu/hour, V/C Ratio from 0.72 to 0.51, speed from 23.29 km/hour to 34.23 km/hour, density from 63.32 pcu/km to 43.08 pcu/km, level of service from C to B. It is necessary to transfer on-street parking to off-street parking and provision of pedestrian crossing facilities in the form of pelican crossing facilities.

Keywords : traffic performance, parking, pedestrian

ABSTRAK

Tawangmangu merupakan daerah wisata yang terletak di Kabupaten Karanganyar. Sehingga daerah tersebut banyak dikunjungi oleh para wisatawan pada saat akhir pekan (*weekend*). Kondisi tersebut menyebabkan kemacetan di Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 karena daerah tersebut merupakan daerah komersil. Akibatnya banyak pengendara yang melakukan aktivitas parkir di daerah tersebut. Parkir yang dilakukan yaitu parkir di badan jalan (*on street*). Selain itu, banyak pedagang yang menggunakan fasilitas pejalan kaki untuk berdagang. Sehingga pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk menyusuri jalan tersebut. Akibatnya terjadi konflik antara pengendara dengan pejalan kaki. Metode penelitian yang digunakan berupa analisis kapasitas Jalan, V/C ratio, kecepatan, kepadatan, tingkat pelayanan, parkir dan pejalan kaki. Berdasarkan hasil analisis, perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan penanganan pada ruas Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 yaitu kapasitas ruas jalan dari 2039,6 smp/jam menjadi 2859,03 smp/jam, V/C Ratio dari 0,72 menjadi 0,51, kecepatan dari 23,29 km/jam menjadi 34,23 km/jam, kepadatan dari 63,32 smp/km menjadi 43,08 smp/km, tingkat pelayanan dari C menjadi B. Perlu dilakukan pemindahan parkir *on street* ke parkir *off street* dan penyediaan fasilitas pejalan kaki yang menyeberang berupa fasilitas *pelican crossing*.

Kata Kunci : kinerja lalu lintas, parkir, pejalan kaki

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia dari Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul " Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 Di Kabupaten Karanganyar" dapat diselesaikan dengan baik. Kertas Kerja Wajib disusun dalam rangka penyelesaian tugas akhir program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, guna memenuhi syarat kelulusan dan mendapat sebutan Ahli Madya Lalu Lintas. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan
2. Bapak Ahmad Yani, ATD., M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta staff dan jajarannya;
3. Bapak Rachmat Sadili, M.T selaku kepala jurusan Diploma III Transportasi Darat beserta seluruh staff jurusan;
4. Bapak Agus Pramono, S.H., M.M. dan Bapak Anasta Wirawan, S.ST., M.M., M.SC. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.
5. Dosen-dosen Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan 2020-2023, yang telah memberikan bimbingan langsung maupun tidak langsung selama pendidikan.
6. Bapak Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar beserta staff dan jajarannya.
7. Rekan-rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD angkatan XLII.
8. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, sehingga pada akhirnya dapat selesai pada waktunya.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan dan pengetahuan semaksimal mungkin dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya keterbatasan yang ada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan Kertas Kerja wajib ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Bekasi, 18 Juli 2023

Penulis

HAQQIN FAISAL

NOTAR: 20.02.139